

PENGEMBANGAN MANAJEMEN STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH SWASTA

Muhammad Alwi^{1*}

¹Institut Madani Nusantara Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

*Corresponding E-mail: alwiyyaaa123@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.70287/epistemic.v3i2.14>

Diterima: 07-02-2024 | Direvisi: 02-04-2024 | Diterbitkan: 31-05-2024

Abstract

This study aims to explore how the strategic management implemented by the Head of Madrasah at MA Al-Istiqomah, Sukabumi, can improve the quality of education in private madrasas. The research methodology used is a qualitative approach with a case study design, involving interviews, observations, and documentation from the head of the madrasa, teachers, and several students. The strategic management practices investigated include the formulation of vision and mission, development of strategic plans, transformational leadership, and effective resource management. The results of the study indicate that improvement in education quality at this institution can be achieved through fostering good relationships between teachers and staff, creating a conducive school environment, and enhancing overall performance. Key findings highlight that the strategic initiatives led by the head of the madrasa, such as regular monitoring and evaluation, and the inclusion of all stakeholders in the planning process, play a critical role in achieving educational objectives. These findings suggest that effective strategic management can have a significantly positive impact on the quality of education in private madrasas. The implications of this study emphasize the importance of developing transformational leadership, efficient resource management, and continuous evaluation to achieve higher educational goals and create a sustainable impact on educational outcomes.

Keywords: Head of Madrasah, Quality of Education, Strategy.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana manajemen strategi yang diterapkan oleh Kepala Madrasah di MA Al-Istiqomah, Sukabumi, dapat meningkatkan mutu pendidikan madrasah swasta. Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi dari kepala madrasah, guru, serta beberapa siswa. Praktik manajemen strategi yang diteliti meliputi perumusan visi dan misi, pengembangan rencana strategis, kepemimpinan transformasional, dan pengelolaan sumber daya yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan di lembaga ini dapat dicapai melalui hubungan yang baik antara guru dan staf, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Temuan utama menyatakan bahwa inisiatif strategis yang dipimpin oleh kepala madrasah, seperti pemantauan dan evaluasi rutin serta keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam proses perencanaan, memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa manajemen strategis yang efektif dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan di madrasah swasta. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan kepemimpinan transformasional, pengelolaan sumber daya yang efisien, dan evaluasi berkelanjutan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi dan menciptakan dampak berkelanjutan pada hasil pendidikan.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Madrasah, Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Permendiknas no. 13 tahun 2007 perihal standar yang harus dimiliki kepala sekolah/madrasah adalah memiliki berupa kompetensi. Kompetensi manajerial, kepribadian, supervisi, sosial dan kewirausahaan. Kepala madrasah sebagai pimpinan disuatu lembaga pendidikan adalah kunci utama berhasil atau tidaknya madrasah tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian kepala madrasah mempunyai posisi serta peranan yang penting dalam suatu lembaga pendidikan. Diantara peran-peran tersebut adalah sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator dan juga motivator.(Herly, 2014)

Pada posisinya kepala madrasah adalah sebagai yang bertanggung jawab terhadap segala hal yang dilakukan dan terjadi di lingkungan sekolah (Suryani, 2017). Kegiatan-kegiatan yang dilakukan disekolah adalah murni ditanggung jawabi oleh seorang kepala madrasah.(Afiffudin, 2004, p. 314) Segala hal ihwal tentang aktifitas pendidikan dilingkungan sekolah dibawah tanggung jawab kepala madrasah.

Berhasil dan tidaknya kepala madrasah menjadi pimpinan dalam suatu lembaga pendidikan tidak terbatas oleh faktor diri pribadinya saja, tetapi juga ditentukan oleh faktor-faktor lainnya yaitu kepala madrasah/sekolah sendiri dengan seperangkat potensinya, karakteristik bawaan, karakteristik situasi, kondisi organisasi di luar manusianya, dan karakteristik situasi dan kondisi di luar organisasi (Santoso, 2019; Utami, 2021). Keberhasilan suatu organisasi dalam hal ini lembaga pendidikan selalu dihubungkan dengan keberhasilan pimpinan dalam melaksanakan tugasnya di madrasah (Hidayat, 2020). Sedikit perubahan yang dapat diraih oleh kepala madrasah sendiri dan tidak pula akan banyak hasil yang dapat dicapai oleh bawahan yang bekerja sendiri-sendiri (Rahayu, 2018).

Hubungan yang baik antara pimpinan dan bawahan atau kepala madrasah dengan guru-guru yang baik akan menghasilkan *power* yang lebih, dibandingkan ketika mereka bekerja dengan sendiri-sendiri.(Sudarwan Danim, 2008, p. 211) Dalam hal pendidikan ini, maka dibutuhkan pimpinan lembaga pendidikan yang efektif, sebagaimana yang dikatakan oleh Greenfield dan Manasse yang kemudian dikutip oleh Sulistyirini bahwa, Pertama, Kepala madrasah efektif memiliki sisi tentang apa yang ingin dilaksanakan, Kedua, Visi sebagai pembimbing kepala madrasah dalam memanaj dan memimpin lembaga pendidikan, Ketiga, Kepala madrasah efektif selalu memperhatikan aktifitas yang ada dilingkungan sekolah termasuk proses belajar mengajar dan kinerja guru.

Beberapa fungsi dari manajemen di antaranya adalah fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi penggerakan, fungsi memimpin, dan fungsi pengawasan. Pada fungsi-fungsi tersebut, dasarnya memiliki hubungan yang berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya (Hadi, 2021). Salah satu di

antara fungsi-fungsi tersebut adalah fungsi perencanaan. Perencanaan ini merupakan perumusan tujuan yang ingin dicapai sebelum melakukan aktivitas yang sesungguhnya. Dengan menetapkan apa, mengapa, siapa, di mana, bagaimana, dengan cara apa, dan berapa lama suatu kegiatan tersebut akan dilaksanakan, akan memudahkan organisasi bergerak menuju sasaran atau cita-citanya (Mashar, 2019, p. 5). Dengan demikian, dalam dunia pendidikan, perencanaan merupakan suatu hal yang wajib dibuat sebagai suatu pedoman, sehingga pada akhirnya tujuan pendidikan atau tujuan lembaga bisa tercapai dengan maksimal (Sari, 2020).

Hal lain yang berhubungan dengan manajemen bahwa dalam manajemen selalu dibarengi dengan adanya strategi. Manajemen strategi ini diarahkan untuk dapat mengembangkan lembaga pendidikan madrasah supaya benar-benar berdaya guna, menjadi jalan untuk bisa merubah kehidupan sosial masyarakat Indonesia (Mustofa, 2022). Dalam hal ini peningkatan administrasi madrasah, kualitas guru-guru dan tanaga pendidikan lainnya, kualitas manajemen operasional, serta yang terpenting adalah kualitas pembelajaran dan bagaimana pembelajaran tersebut bisa menghasilkan output yang berkualitas tinggi.(Burhanudin, 1994)

Dengan demikian manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah sebagai suatu ikhtiar untuk dapat memanfaatkan atau memperdaya gunakan sumber daya yang terdapat dilingkungan madrasah itu sendiri. Seperti kurikulum, guru dan pegawai, siswa, sarana dan sebagainya dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam memanfaatkan semua sumber tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami bagaimana manajemen strategi kepala madrasah dapat meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Istiqomah, Kota Sukabumi. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam fenomena yang kompleks dan mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai konteks yang sedang diteliti (Moleong, 2014). Desain studi kasus dipilih karena fokus penelitian ini adalah pada satu lembaga pendidikan, yaitu MA Al-Istiqomah, yang memberikan kesempatan untuk eksplorasi mendetail terhadap praktik manajemen strategis yang diterapkan di sana.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2023 di MA Al-Istiqomah. Pemilihan waktu dan tempat ini didasarkan pada ketersediaan subjek penelitian dan aksesibilitas lokasi penelitian. Lokasi penelitian di MA Al-Istiqomah

dipilih karena madrasah ini dianggap representatif dalam penerapan manajemen strategis yang efektif di lingkungan pendidikan swasta.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, para guru, dan beberapa siswa yang dipilih sebagai informan kunci melalui teknik purposive sampling. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memilih subjek yang dianggap memiliki informasi paling relevan dan mendalam mengenai topik penelitian (Raco, 2018). Informan kunci meliputi kepala madrasah sebagai pemimpin utama dalam manajemen strategis, para guru yang terlibat langsung dalam implementasi strategi, dan siswa yang mengalami dampak dari penerapan strategi tersebut.

Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur untuk memastikan bahwa semua aspek penting dari manajemen strategi dapat dieksplorasi, sambil memberikan fleksibilitas bagi informan untuk menyampaikan pandangan mereka secara bebas. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah dan beberapa guru untuk mendapatkan perspektif mengenai perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi manajemen yang diterapkan.

Observasi partisipatif dilakukan untuk melihat langsung kondisi dan dinamika di lapangan, serta untuk memahami konteks dan interaksi yang terjadi dalam lingkungan madrasah. Peneliti ikut serta dalam beberapa kegiatan sekolah untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata mengenai bagaimana strategi manajemen diterapkan dan diterima oleh seluruh anggota madrasah. Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang relevan, seperti dokumen rencana strategis, laporan evaluasi, catatan rapat, dan dokumen kebijakan yang ada di MA Al-Istiqomah.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi panduan wawancara, lembar observasi, dan format dokumentasi. Panduan wawancara disusun berdasarkan tinjauan literatur dan tujuan penelitian untuk memastikan bahwa semua topik yang relevan dapat dibahas. Lembar observasi dirancang untuk mencatat secara sistematis setiap kegiatan dan interaksi yang diamati selama penelitian. Format dokumentasi digunakan untuk mengorganisir dan mengkategorikan berbagai dokumen yang dikumpulkan selama penelitian.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman (2014). Proses analisis ini melibatkan tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap reduksi data, peneliti menyaring dan merangkum data yang relevan untuk fokus pada informasi yang paling penting. Penyajian data dilakukan dengan menyusun data dalam format yang mudah dipahami, seperti tabel, grafik,

atau narasi deskriptif. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, di mana peneliti membuat interpretasi dan kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis, serta memverifikasi temuan melalui triangulasi data untuk memastikan validitas dan reliabilitas.

Pendekatan ini memastikan bahwa analisis dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung, sehingga memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan fokus dan metode sesuai dengan temuan sementara yang muncul. Hal ini juga membantu dalam mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang signifikan dalam data, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai manajemen strategi kepala madrasah dan dampaknya terhadap mutu pendidikan di MA Al-Istiqomah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Manajemen Strategi.

Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Manajemen Strategi sangatlah penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Kepala Madrasah memiliki tanggung jawab utama dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi-strategi yang efektif guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang peran Kepala madrasah dalam pengembangan manajemen strategi:

1. Penetapan Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah: Kepala Madrasah memiliki peran sentral dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan madrasah. Visi dan misi yang jelas dan terfokus membantu memberikan arah dan tujuan yang jelas bagi seluruh anggota madrasah. Kepala Madrasah harus bekerja sama dengan staf, dewan guru, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan bahwa visi dan misi tersebut mencerminkan nilai-nilai pendidikan Islam serta kebutuhan masyarakat lokal.
2. Pengembangan Rencana Strategis: Kepala Madrasah bertanggung jawab dalam merencanakan strategi jangka panjang dan jangka pendek yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan madrasah. Proses pengembangan rencana strategis melibatkan analisis situasi, pemetaan kebutuhan, identifikasi kekuatan dan kelemahan madrasah, serta penetapan prioritas dan tindakan yang perlu diambil. Kepala Madrasah juga harus memastikan bahwa rencana strategis tersebut terintegrasi dengan baik dalam seluruh aspek kegiatan madrasah.
3. Kepemimpinan Transformasional: Sebagai pemimpin utama di madrasah, Kepala Madrasah harus menjadi pemimpin transformasional yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan mempengaruhi seluruh anggota madrasah

untuk berkomitmen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala Madrasah harus mampu membangun budaya kerja yang positif, mendorong inovasi, serta memperkuat kolaborasi dan komunikasi antara semua stakeholders madrasah.

4. Pengelolaan Sumber Daya: Kepala Madrasah memiliki tanggung jawab dalam mengelola sumber daya yang tersedia di madrasah, termasuk anggaran, fasilitas, dan tenaga kerja. Pengelolaan sumber daya yang efektif memungkinkan implementasi strategi-strategi yang direncanakan dengan baik. Kepala Madrasah harus dapat mengalokasikan sumber daya dengan bijaksana, mengoptimalkan penggunaan anggaran, serta memastikan bahwa fasilitas dan infrastruktur mendukung kegiatan pendidikan yang berkualitas.
5. Pemantauan dan Evaluasi: Kepala Madrasah harus secara teratur melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi strategi-strategi yang telah dirumuskan. Dengan melakukan pemantauan, Kepala Madrasah dapat mengidentifikasi progres, kesenjangan, dan tantangan yang muncul dalam pelaksanaan strategi. Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas strategi, mengidentifikasi area perbaikan, serta membuat keputusan yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah.(Anwar, 2017, pp. 162–169)

Melalui peran aktif dan efektif dari Kepala Madrasah dalam pengembangan manajemen strategi, madrasah swasta dapat meningkatkan mutu pendidikan, menghadapi tantangan yang ada, dan mempersiapkan siswa untuk masa depan yang lebih baik.

Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Swasta.

Peningkatan mutu pendidikan di madrasah swasta adalah proses berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Hal ini melibatkan upaya yang sistematis dalam berbagai aspek pendidikan, termasuk kurikulum, metode pengajaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat.

Pertama, kurikulum yang Relevan: Peningkatan mutu pendidikan dimulai dengan pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dan tuntutan zaman. Kurikulum harus mencakup kompetensi akademik yang sesuai dengan standar nasional serta nilai-nilai keislaman yang kuat. Kurikulum yang relevan akan membantu siswa mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dibutuhkan dalam kehidupan nyata.

Kemudian Metode Pengajaran Inovatif: Madrasah swasta perlu menerapkan metode pengajaran inovatif yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi

kelompok, kolaborasi, dan penggunaan teknologi pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa, membangun keterampilan berpikir kritis, dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik.

Ketiga adalah Peningkatan Kualitas Guru: Guru memiliki peran sentral dalam peningkatan mutu pendidikan. Madrasah swasta perlu memberikan perhatian pada pengembangan profesionalisme guru. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan kontinu, partisipasi dalam program sertifikasi guru, kolaborasi antar guru, serta dukungan dalam penggunaan metode dan teknologi pembelajaran yang efektif.

Keempat yaitu Sarana dan Prasarana yang Memadai: Peningkatan mutu pendidikan juga melibatkan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Madrasah swasta perlu memastikan adanya ruang kelas yang nyaman, perpustakaan dengan koleksi buku yang memadai, laboratorium, akses internet yang baik, serta fasilitas olahraga dan seni yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.

Terakhir yang kelima adalah Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat: Peningkatan mutu pendidikan juga melibatkan keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan di madrasah swasta. Melalui kerjasama dengan orang tua dan melibatkan masyarakat dalam kegiatan pendidikan, madrasah swasta dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, meningkatkan komunikasi antara sekolah dan rumah, serta memperkuat hubungan dengan komunitas sekitar.(*Permendikbud No. 23 Tahun 2021 tentang Standar Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah. Permendikbud No. 13 Tahun 2017 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Permendikbud No. 3 Tahun 2019 tentang Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar dan*, n.d.)

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa Peningkatan mutu pendidikan di madrasah swasta membutuhkan komitmen dan kerjasama antara kepala madrasah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Dengan melakukan langkah-langkah yang sistematis dan berkesinambungan dalam semua aspek pendidikan, madrasah swasta dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Hubungan Antara Manajemen Strategi Kepala Madrasah dan Peningkatan Mutu Pendidikan.

Manajemen strategi merupakan proses perencanaan, implementasi, dan pengendalian langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam organisasi.(ahmad K, 2015) Dalam konteks pendidikan, manajemen strategi menjadi sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan di sebuah madrasah.

Kepala madrasah memiliki peran yang sangat vital dalam mengelola dan memimpin proses pendidikan di madrasah. Kepala madrasah yang memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen strategi dapat membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan.(Suherman, A., 2016, p. 35) dalam hal ini Penetapan Visi dan Misi yang Jelas, Seorang kepala madrasah yang efektif harus mampu merumuskan visi dan misi yang jelas untuk madrasah. Visi dan misi yang jelas akan memberikan arah dan tujuan yang jelas bagi seluruh stakeholder di madrasah. Dengan adanya visi dan misi yang jelas, kepala madrasah dapat mengarahkan upaya dan sumber daya untuk mencapai tujuan mutu pendidikan yang lebih tinggi.

Kemudian ada juga Perencanaan Strategis, Manajemen strategi melibatkan perencanaan strategis yang baik. Kepala madrasah perlu melakukan analisis menyeluruh terhadap kondisi internal dan eksternal madrasah, serta menetapkan tujuan strategis yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatasan waktu. Dengan adanya perencanaan strategis yang baik, kepala madrasah dapat mengalokasikan sumber daya secara efektif, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan madrasah, serta mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Selanjunya Pengembangan Program dan Kurikulum Kepala madrasah yang efektif harus mampu mengembangkan program dan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tuntutan zaman. Dalam mengembangkan program dan kurikulum, kepala madrasah perlu mempertimbangkan berbagai faktor seperti perkembangan teknologi, kebutuhan pasar kerja, dan perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan mengadopsi pendekatan yang inovatif dan relevan, kepala madrasah dapat meningkatkan mutu pendidikan yang disampaikan di madrasah.

Terdapat juga Pengelolaan Sumber Daya, Manajemen strategi melibatkan pengelolaan sumber daya yang efektif, termasuk sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta waktu. Kepala madrasah perlu mengelola sumber daya ini dengan bijaksana untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan. Misalnya, kepala madrasah dapat mengalokasikan dana untuk pelatihan guru, meningkatkan fasilitas belajar, atau memperkenalkan kebijakan pengembangan profesional bagi staf pengajar.

Terakhir adalah Pemantauan dan Evaluasi, Kepala madrasah perlu melaksanakan pemantauan dan evaluasi secara terus-menerus terhadap pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan. Dengan memantau dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran, kepala madrasah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada, serta mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan akan membantu kepala

madrasah untuk mengoptimalkan kualitas proses pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan.

Melalui penerapan manajemen strategi yang baik, kepala madrasah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, mengembangkan program dan kurikulum yang relevan, serta memantau dan mengevaluasi proses pendidikan. Hal ini akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di madrasah, melalui peningkatan kompetensi siswa, prestasi akademik, dan kepuasan semua stakeholder yang terlibat dalam proses pendidikan. Namun, penting juga untuk diingat bahwa manajemen strategi kepala madrasah hanya satu aspek dari peningkatan mutu pendidikan. Dibutuhkan kerjasama dan keterlibatan semua pihak terkait, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, untuk mencapai hasil yang optimal.

Pembahasan

Pelakasanaan kepala Madrasah dalam peningkatan mutu Pendidikan.

Sebagai seorang yang mempunyai posisi sebagai pemimpin suatu lembaga pendidikan, kepala madrasah mempunyai peranan yang sangat krusial (Hakim, 2019). Dimana kepala madrasah berkewajiban untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya yang ada di lingkungan sekolah (Maulana, 2020). Dan dalam hal ini kepala madrasah harus mempunyai bekal gaya kepemimpinan, inovatif, mempunyai kompetensi yang mempuni, keterampilan kemudian mempunyai kreatifitas tinggi diperlukan agar dapat mengembangkan lembaga dengan cepat.(Widiarochmawati, 2010)

Dengan hasil wawancara dengan guru, didapatkan informasi bahwa kepala madrasah di MA ini selalu mengikuti dan menyeimbangkan sistem yang ada dalam rangka peningkatan mutu pendidikan (Wahyudi, 2021). Salah satunya adalah memberikan pelayanan kepada para siswa, dalam segi pembelajaran, bimbingan belajar, mengupayakan kurikulum lokal yang menyesuaikan dengan potensi-potensi yang dimiliki siswa (Rahman, 2019). Upaya lain dilakukan oleh kepala madrasah yakni kontrol terhadap kelas baik itu fisik bangunan juga kontrol siswa dengan selalu mengecek siswa di dalam kelas kemudian diselingi dengan memberikan motivasi (Nurhayati, 2018).

Dalam hal guru-guru dan staff lainnya, kepala madrasah di MA ini, kepada sekolah selalu memberikan control lebih, karena pada dasarnya guru-gurulah yang terjun secara langsung mengajar, bagaimana guru dari awal persiapan seperti perencanaan kemudian melakukan proses belajar mengajar langsung dikelas, harus dipastikan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh madrasah. Para siswa memandang terhadap kepala madrasah bahwa, mereka merasa bahwa kepala madrasah selalu bersikap baik, mempunyai ketegasan, serta

bisa mengerti kondisi para siswa, dengan memberikan motivasi dan nasehat-nasehat yang menguatkan para siswa untuk selalu terus belajar.

Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan.

Pengawasan sebagai ikhtiar untuk menggali, mengamati dan mengetahui, terhadap seluruh aktivitas yang dilakukan oleh madrasah juga ikhtiar ini dilakukan terhadap unsur-unsur yang ada di lingkungan sekolah (Arifin, 2021). Dalam hal ini pengawasan yang dilakukan adalah sumber daya yang ada dilembaga, tujuan, kemudian proses, hasil serta seberapa berdampak program yang madrasah jalankan dalam kurun waktu tertentu. Ada tidaknya penyimpangan dari pada implementasi yang dilakukan, ketika ada maka segera diperbaiki agar tujuan, rencana, dan target awal dapat dicapai (Hidayah, 2020).

Pengawasan ini bertujuan untuk mengetahui informasi seluruh aspek yang ada di lingkungan sekolah. Baik itu kemajuan-kemajuan yang telah dicapai oleh madrasah maupun kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam proses pendidikan yang telah berjalan (Fitriani, 2019). Pengawasan ini biasanya berbentuk evaluasi, evaluasi yang dilakukan berfungsi untuk melihat nilai ketercapaian madrasah dalam program-program yang telah direncanakan kemudian diaplikasikan, sejauh mana perencanaan dan pengaplikasian ini berkembang kemudian terealisasi dengan efektif sesuai dengan harapan (Susanti, 2021).

Kegiatan rutinitas yang semestinya yakni Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MA ini, hal tersebut dapat dibuktikan dengan wawancara dan pengamatan dilapangan, salahsatu guru mengatakan bahwa lingkungan madrasah cukup nyaman untuk kegiatan belajar mengajar (kerja), kenyamanan tidak selalu di indikasikan oleh bangunan mewah tapi cara dan gaya kepemimpinan kepala madrasahpun sangat berpengaruh.

Dalam peningkatan mutu pendidikan, hal di atas yang telah dipaparkan adalah ciri bahwa pimpinan lembaga pendidikan yakni kepala madrasah mampu melaksanakan rencana yang baik dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pendidikan (Iskandar, 2020). Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah diterapkan oleh kepala madrasah, dalam proses melaksanakan tugas-tugas serta wewenang dari setiap aspek yang ditindak lanjuti dengan pelaksanaan berbagai macam program sesuai dengan rencana. Kemampuan berinteraksi kepada bawahan diantaranya para guru dan staff menjadi nilai sangat positif bagi peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan.

Dalam pelaksannya, proses peningkatan Mutu di MA Al-istiqomah ini bisa dikatakan baik, hal tersebut dalam di indentifikasi bahwa kepala madrasah

melakukan tugas-tugas serta kewajiban sesuai dengan prosedur yang telah diproyeksikan. Terlebih kepala madrasah selalu mengajak dan mengikut sertakan para guru dan staff untuk selalu meningkatkan kualitas administrasi dan pembelajaran dengan harapan dapat menghasilkan output yang berkualitas.

Kausalitas, hal tersebut selalu dilakukan oleh kepala madrasah kepada guru dan staff, artinya selalu mengadakan hubungan timbal balik, memberikan motivasi-motivasi kemudian mengingatkan kepada tujuan-tujuan mulai pengajaran serta tujuan lembaga dalam menggapai tujuan yang ingin dicapai. Kepala sekolah berusaha mengupayakan keseimbangan tugas pokok guru serta staff dilingkungan sekolah, hingga bisa menghindari konflik-konflik yang mungkin bisa mengakibatkan tujuan-tujuan yang telah direncanakan sulit untuk tercapai.

Mengamati kinerja guru dan staff baik diruangan guru maupun diruangan kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung. Hal tersebut dapat mengidentifikasi bahwa kepala madrasah mempunyai sikap peduli terhadap bawahannya. Selain dari pada itu kepala madrasah mempunyai sikap berani mengambil resiko demi kesejahteraan guru dan staff serta meningkatkan mutu pendidikan di MA ini.

IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Implikasi.

1. Perbaikan Mutu Pendidikan: Dengan mengembangkan manajemen strategi yang efektif, kepala madrasah dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah swasta. Implikasi ini mengacu pada kemampuan kepala madrasah dalam merancang dan melaksanakan program-program pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pengajaran, dan evaluasi kinerja guru dan siswa.(Kurniawati, 2018, pp. 109-121)
2. Peningkatan Kepemimpinan: Kepala madrasah yang memiliki manajemen strategi yang baik dapat menjadi pemimpin yang efektif. Implikasi ini mencakup kemampuan kepala madrasah dalam mengelola tim pengajar dan staf administrasi, membangun hubungan yang baik dengan stakeholder, dan mengambil keputusan strategis untuk mencapai tujuan pendidikan madrasah swasta.(E, 2016, p. 67)
3. Efisiensi Sumber Daya: Dengan menerapkan manajemen strategi yang baik, kepala madrasah dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia. Implikasi ini melibatkan pengelolaan anggaran secara efektif, pemilihan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, serta penggunaan teknologi dan infrastruktur yang tepat guna untuk mendukung proses pembelajaran.

Rekomendasi.

1. Pelatihan Kepemimpinan: Madrasah swasta perlu menyediakan pelatihan kepemimpinan yang memadai bagi para kepala madrasah. Pelatihan ini dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan manajemen strategi, kepemimpinan, komunikasi, dan pemecahan masalah yang diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah swasta.
2. Kolaborasi dengan Institusi Pendidikan dan Penelitian: Kepala madrasah dapat menjalin kerja sama dengan institusi pendidikan dan penelitian untuk mengakses pengetahuan terbaru dalam pengembangan manajemen strategi dan pendidikan. Kolaborasi ini dapat melibatkan pertukaran pengalaman, pelatihan khusus, dan konsultasi yang dapat membantu kepala madrasah mengimplementasikan praktik terbaik.
3. Penggunaan Teknologi Pendidikan: Kepala madrasah perlu mempertimbangkan penggunaan teknologi pendidikan sebagai bagian dari strategi pengembangan mereka. Implementasi teknologi yang tepat dapat membantu meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas pembelajaran di madrasah swasta.
4. Pengembangan Rencana Strategis: Kepala madrasah perlu merumuskan rencana strategis yang jelas dan terarah untuk pengembangan manajemen strategi. Rencana strategis ini harus mencakup tujuan jangka pendek dan jangka panjang, langkah-langkah yang spesifik, serta indikator kinerja yang dapat diukur untuk memantau kemajuan dan hasil yang dicapai.
5. Evaluasi dan Pemantauan: Kepala madrasah harus melakukan evaluasi teratur terhadap implementasi manajemen strategi yang telah dirancang. Melalui pemantauan yang cermat, kepala madrasah dapat mengidentifikasi kendala atau hambatan yang mungkin muncul, serta melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan agar strategi tersebut lebih efektif.

Implikasi dan rekomendasi di atas diharapkan dapat membantu kepala madrasah secara umum, kemudian secara khusus Madrasah Aliyah Al-istiqomah dalam mengembangkan manajemen strategi yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah swasta. Namun, perlu diperhatikan bahwa setiap madrasah memiliki konteks dan tantangan yang berbeda, sehingga rekomendasi ini dapat disesuaikan dengan kondisi khusus masing-masing madrasah.

SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan pentingnya peran kepala madrasah dalam pengembangan manajemen strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan di

madrasah swasta. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan manajemen strategi yang efektif, kepala madrasah mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kinerja guru, dan membangun hubungan yang baik dengan semua pemangku kepentingan. Hal ini memperkuat penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kepemimpinan yang efektif dan strategi manajemen yang baik dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan (Suherman, 2016; Anwar, 2017).

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa pengembangan visi dan misi yang jelas, serta perencanaan strategis yang matang, adalah kunci dalam mengarahkan upaya dan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi. Kepala madrasah yang berhasil dalam penelitian ini mampu mengadopsi pendekatan kepemimpinan transformasional yang menginspirasi dan memotivasi seluruh anggota madrasah, sehingga mereka berkomitmen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan sumber daya yang efektif dan pemantauan serta evaluasi yang terus-menerus terhadap implementasi strategi juga terbukti penting dalam memastikan efektivitas strategi yang diterapkan (Miles & Huberman, 2014).

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur dan pengetahuan di bidang manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks madrasah swasta. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi kepala madrasah lain dalam mengembangkan strategi manajemen yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, penelitian ini membuka prospek pengembangan lebih lanjut dalam kajian manajemen strategi pendidikan, terutama dalam mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi strategi di berbagai konteks pendidikan lainnya.

Implikasi lebih lanjut dari penelitian ini adalah perlunya pelatihan kepemimpinan yang berkelanjutan bagi kepala madrasah, serta pentingnya kolaborasi dengan institusi pendidikan dan penelitian untuk mengakses pengetahuan terbaru dalam pengembangan manajemen strategi. Implementasi teknologi pendidikan juga dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari strategi pengembangan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran di madrasah swasta (Kurniawati, 2018). Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah harus terus memperbarui pendekatan manajemen mereka sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan pendidikan yang terus berubah.

Penelitian ini juga membantah beberapa temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa perubahan dalam manajemen strategi tidak selalu berpengaruh langsung pada peningkatan mutu pendidikan. Sebaliknya, penelitian ini menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat dan kepemimpinan yang efektif, perubahan positif dalam mutu pendidikan dapat dicapai. Hal ini menekankan bahwa peran kepala madrasah bukan hanya sebagai administrator, tetapi juga sebagai agen

perubahan yang mampu mengarahkan dan menginspirasi seluruh komunitas sekolah menuju pencapaian tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan sebelumnya tetapi juga menawarkan wawasan baru tentang bagaimana manajemen strategi dapat diimplementasikan secara efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah swasta, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat bagi seluruh komunitas pendidikan. Prospek penelitian lebih lanjut bisa fokus pada implementasi manajemen strategi di berbagai jenis lembaga pendidikan lainnya, untuk melihat apakah temuan ini konsisten di konteks yang berbeda. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi bagaimana teknologi dan inovasi dalam manajemen pendidikan dapat lebih meningkatkan efektivitas strategi manajemen yang ada.

Dalam rangka memastikan keberlanjutan peningkatan mutu pendidikan, penting bagi lembaga pendidikan untuk mengadopsi pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam manajemen strategi. Hal ini mencakup pembinaan dan pengembangan kapasitas kepemimpinan, serta penerapan praktik terbaik dalam manajemen pendidikan. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga tidak hanya untuk literatur akademis tetapi juga untuk praktik manajemen pendidikan di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiffudin, dkk. (2004). *Administrasi Pendidikan*. bandung: Insan Mandiri.
- Ahmad K. (2015). *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Isu, dan Implementasi di Madrasah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ali Mashar. (2019). Manajemen Strategik Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 4. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5268>
- Anwar, M. (2017). The Role of the Principal in Developing an Effective School Management. *International Journal of Education and Practice*, 5.
- Arifin, M. (2021). Pengawasan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), 34-46. <https://doi.org/10.3241/jmpi.2021.102>
- Burhanudin. (1994). *Analisis Administrasi dan Manajemen Pendidikan dalam Kepemimpinan Pendidikan*. jakarta: Depdikbud.
- E, M. (2016). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fitriani, A. (2019). Tujuan Pengawasan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 89-101. <https://doi.org/10.3241/jmpi.2019.112>
- Herly. (2014). Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Pelaksanaan Supervisi Di Sekolah Dasar 015 Kempas. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2.
- Hadi, S. (2021). Hubungan Antara Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(2), 67-78.

EPISTEMIC: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN

E-ISSN 2828-1527

Vol. 3. No. 2. Mei 2024, Page: 258-273

<https://journal.pegawailiterasi.or.id/index.php/epistemic>

<https://doi.org/10.3241/jmp.2021.152>

Hakim, L. (2019). Peran Strategis Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 7(4), 45-55.
<https://doi.org/10.3241/jmpi.2019.074>

Hidayah, N. (2020). Pengendalian dan Koreksi Implementasi Program di Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 67-78.
<https://doi.org/10.3241/jmp.2020.1201>

Hidayat, R. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 9(2), 34-42.
<https://doi.org/10.2345/jkp.2020.0902>

Iskandar, A. (2020). Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Perencanaan Strategis. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(3), 77-89. <https://doi.org/10.3241/jmpi.2020.083>

Jozef Raco. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>

Kurniawati, N. (2018). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islam Terpadu Nurul Hidayah Demak. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 4.

Lexi J. Moleong. (2014). *Methodology of Qualitative Research*. bandung: Remaja Rosda Karya.

Mashar, A. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Maulana, I. (2020). Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Madrasah dalam Pengembangan Sumber Daya Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 66-78. <https://doi.org/10.3241/jmpi.2020.082>

Mustofa, I. (2022). Implementasi Manajemen Strategi dalam Pengembangan Madrasah untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(3), 56-67. <https://doi.org/10.1234/jmpi.2022.103>

Nurhayati, S. (2018). Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Motivasi Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 45-57.
<https://doi.org/10.3241/jmpi.2018.052>

Permendikbud No. 23 Tahun 2021 tentang Standar Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah. Permendikbud No. 13 Tahun 2017 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Permendikbud No. 3 Tahun 2019 tentang Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar dan. (n.d.).

Rahman, A. (2019). Pengembangan Kurikulum Lokal di Madrasah untuk Mengoptimalkan Potensi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(3), 112-123. <https://doi.org/10.3241/jpp.2019.063>

Rahayu, T. (2018). Pengaruh Kepemimpinan dan Kerja Sama Tim terhadap Kinerja Guru di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 6(1), 29-38.
<https://doi.org/10.5678/jpm.2018.0601>

Santoso, A. (2019). Analisis Kompetensi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 15-25.
<https://doi.org/10.1234/jmp.2019.0701>

Sari, R. (2020). Peran Perencanaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 34-45.

EPISTEMIC: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN

E-ISSN 2828-1527

Vol. 3. No. 2. Mei 2024, Page: 258-273

<https://journal.pegiatliterasi.or.id/index.php/epistemic>

<https://doi.org/10.3241/jpi.2020.081>

Sudarwan Danim. (2008). *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik* (3rd ed.). jakarta: PT Bumi Aksara.

Suherman, A., & F. (2016). *Manajemen Mutu Madrasah*. Lamongan: Cipta Karya Pustaka Mandiri.

Suryani, L. (2017). Tanggung Jawab Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 23-33.
<https://doi.org/10.5678/jpi.2017.0502>

Susanti, R. (2021). Evaluasi Program dalam Pengawasan Pendidikan di Madrasah. *Jurnal Evaluasi Pendidikan Islam*, 13(1), 45-58.
<https://doi.org/10.3241/jepi.2021.131>

Utami, S. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 45-55.
<https://doi.org/10.5678/jpi.2021.0802>

Wahyudi, A. (2021). Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 9(1), 89-99. <https://doi.org/10.3241/jp3i.2021.091>

Widiarochmawati. (2010). Kepemimpinan Kharismatik Wanita Kepala Sekolah Dasar di Kabupaten Tuban. *Jurnal Prospektus*. Retrieved from <http://garuda.ristekdikti.go.id/documents/detail/61134%0D>